

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian untuk bekerja di dunia industri. Tujuan SMK adalah meningkatkan kemampuan peserta didik untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Lulusan SMK dipersiapkan untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.

SMK Negeri 14 Bandung merupakan salah satu SMK yang memiliki beberapa program keahlian, yaitu: Program Desain Komunikasi Visual, Desain dan Produksi Kria (DPK) Tekstil, DPK Keramik, DPK Kulit, DPK Logam, DPK Kayu, Teknik *Body* Otomotif, dan Teknik Informatika. DPK Tekstil merupakan salah satu program yang mengarahkan peserta didik memiliki kemampuan yang berdaya saing tangguh, potensial, sesuai dengan tuntutan dunia industri di bidang tekstil.

Tujuan kompetensi keahlian DPK Tekstil sesuai dengan kurikulum SMKN 14 Bandung (2010:24) adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten dalam:

1. Mengolah bahan baku atau material tekstil menjadi suatu produk baru melalui proses pengerjaan, pembahanan, pengolahan, dan *finishing*.
2. Terampil menggunakan permesinan yang dipakai dalam membuat produk kerajinan tekstil.
3. Mencetak pengrajin yang terampil serta berorientasi pada pemenuhan produk ekspor.

Kurikulum SMK dibagi menjadi tiga kelompok mata pelajaran yaitu mata pelajaran normatif, adaptif dan produktif. Kelompok mata pelajaran produktif merupakan kelompok mata pelajaran yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Program produktif bersifat melayani permintaan pasar kerja. Program

produktif diajarkan secara spesifik sesuai dengan kebutuhan setiap program keahlian.

Salah satu mata pelajaran produktif yang terdapat di DPK Tekstil yaitu mata pelajaran pembuatan batik tulis. Standar kompetensi pembuatan batik tulis memiliki indikator (Silabus DPK Tekstil, 2013) sebagai berikut:

Menjelaskan pengertian batik tulis, alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan karya batik tulis, jenis-jenis motif batik, langkah-langkah proses pembuatan batik tulis.

Mata pelajaran pembuatan batik tulis dijadikan bahan uji kompetensi pada DPK Tekstil SMKN 14 Bandung sudah dilaksanakan sejak tahun 2009. Pembuatan batik tulis dijadikan uji kompetensi, karena pemerintah mengharapkan sekolah memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa batik merupakan aset budaya bangsa yang harus dijaga dan dilestarikan. Oleh karena itu peserta didik perlu meningkatkan pengetahuan dalam pembuatan batik tulis lebih maksimal.

Penguasaan pengetahuan pembuatan batik tulis dapat dilihat dari kecakapan peserta didik dalam menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan pengertian batik tulis, pengetahuan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan batik tulis, jenis-jenis motif batik dan langkah-langkah pembuatan batik tulis.

Peserta didik setelah mempelajari pembuatan batik tulis diharapkan memiliki pengetahuan tentang pembuatan batik tulis, pemahaman yang berkaitan dengan alat dan bahan pembuatan batik tulis, serta penerapan yang berkaitan dengan langkah-langkah pembuatan batik tulis.

Mata pelajaran pembuatan batik tulis ini memiliki standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai KKM merupakan batas nilai minimal untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan. Standar KKM yang dituntut dalam mata pelajaran pembuatan batik tulis dinilai cukup tinggi, batas idealnya adalah sebesar 77 (Sumber: Administrasi DPK Tekstil 2013). Standar KKM tersebut menuntut peserta didik untuk lebih maksimal dalam penguasaan pembuatan batik tulis.

Studi pendahuluan, yang telah dilakukan oleh penulis pada bulan April 2014, berdasarkan data dari guru dan data administrasi sekolah menggambarkan bahwa peserta didik belum memiliki penguasaan pengetahuan pembuatan batik tulis yang optimal. Peserta didik yang memenuhi nilai sesuai KKM yaitu sebanyak 65%, sedangkan yang belum memenuhi KKM yaitu 35%. Bagi peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM diberi kesempatan untuk memperbaiki nilai tersebut, sehingga seluruh peserta didik memperoleh nilai yang sesuai dengan standar KKM. Tuntutan KKM yang tinggi yaitu sebesar 77, membuat peserta didik harus bekerja keras agar memenuhi batas ideal tersebut, agar peserta didik dapat lulus dalam mata pelajaran produktif tersebut.

Peran penguasaan pengetahuan dalam pembuatan batik tulis bernilai sangat penting. Peserta didik akan terampil serta mendapat nilai tinggi pada pembuatan batik tulis, apabila peserta didik menguasai pengetahuan pembuatan batik tulis dengan baik, sehingga dapat memenuhi nilai KKM yang ada. Selain itu, penguasaan pengetahuan tentang pembuatan batik tulis akan bermanfaat bagi persiapan uji kompetensi maupun saat bekerja di dunia Industri.

Uraian latar belakang di atas, mendorong penulis untuk mengadakan penelitian yang terkait dengan bidang kajian serta ingin menggali lebih dalam lagi tentang penguasaan pengetahuan peserta didik DPK Tekstil mengenai mata pelajaran batik tulis pada peserta didik kelas XII, alasannya yaitu untuk mengetahui sejauh mana penguasaan pengetahuan kompetensi pembuatan batik tulis pada peserta didik DPK Tekstil.

B. Identifikasi dan Perumusan

1. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Penguasaan pengetahuan pembuatan batik tulis oleh peserta didik perlu ditingkatkan.

- b. Standar KKM dalam mata pelajaran pembuatan batik tulis cukup tinggi yaitu sebesar 77, maka peserta didik perlu meningkatkan penguasaan pembuatan batik tulis secara maksimal.
- c. Penguasaan pengetahuan pembuatan batik tulis akan bermanfaat bagi peserta didik untuk mempersiapkan uji kompetensi maupun sebagai bekal saat bekerja di dunia Industri.

C. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana penguasaan pengetahuan pembuatan batik tulis pada peserta didik DPK Tekstil SMKN 14 Bandung?”

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh data mengenai penguasaan pengetahuan pembuatan batik tulis pada peserta didik DPK Tekstil SMKN 14 Bandung.

2. Tujuan Khusus

Secara spesifik tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai penguasaan pengetahuan pembuatan batik tulis pada peserta didik meliputi:

- a. Aspek pengetahuan yang berkaitan dengan konsep dasar batik tulis, yang terdiri dari pengertian, sejarah, dan karakteristik batik tulis.
- b. Aspek pemahaman yang berkaitan dengan alat dan bahan dalam pembuatan batik tulis serta jenis-jenis motif batik tulis.
- c. Aspek penerapan yang berkaitan dengan langkah-langkah pembuatan batik tulis yang terdiri dari tahap persiapan dan pelaksanaan pembuatan batik tulis.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk berbagai pihak, khususnya penelitian ini dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat secara teoritis, melalui penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori-teori mengenai pembuatan batik tulis pada peserta didik DPK Tekstil SMKN 14 Bandung
2. Manfaat secara praktis diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa manfaat dalam peningkatan proses pembelajaran batik tulis bagi:
 - a. Peserta didik DPK Tekstil, menjadi termotivasi untuk berusaha meningkatkan penguasaan pengetahuan di bidang pembuatan batik tulis.
 - b. Program keahlian DPK Tekstil, dapat memperoleh informasi mengenai penguasaan pengetahuan pembuatan batik tulis pada peserta didik DPK Tekstil SMKN 14 Bandung.
 - c. Penulis, sebagai pengalaman dalam melakukan penelitian dan dalam melakukan penulisan karya ilmiah.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini disusun kedalam lima bab yang berisi mengenai:

- BAB I :** Pada BAB I menguraikan pembahasan mengenai pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
- BAB II :** Pada BAB II menguraikan pembahasan mengenai kajian pustaka yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini yaitu mengenai mata pelajaran pembuatan batik tulis, tujuan mata pelajaran pembuatan batik tulis, materi pembuatan batik tulis, alat dan bahan pembuatana batik tulis, serta langkah-langkah pembuatan batik tulis.
- BAB III :** Pada BAB III menguraikan metodologi penelitian mengenai lokasi, subjek populasi dan sampel penelitian, serta teknik pengumpulan data

BAB IV : Pada BAB IV menguraikan mengenai penelitian dan pengolahan data.

BAB V : Pada BAB V menguraikan pembahasan tentang kesimpulan dan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan saran dan masukan bagi pihak yang terkait dengan penelitian penulis.